

**PERILAKU MAHASISWI DALAM MENCEGAH
PENYIMPANGAN PERILAKU SEKSUAL**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Ivocelsi Veronica
1304870/2013

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERILAKU MAHASISWI DALAM MENCEGAH PENYIMPANGAN
PERILAKU SEKSUAL**

Nama : Ivoelsi Veronica
NIM : 1304870
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons
NIP. 19490609 197803 1 001

Pembimbing II



Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons
NIP. 19540925 198110 1 001

Ketua Jurusan



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
NIP. 19560310 198103 1 004





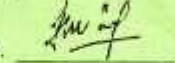
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Diyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perilaku Mahasiswi dalam Mencegah Penyimpangan Perilaku Seksual
Nama : Ivocelsi Veronica
NIM : 1304870
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mujirah, M.S., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Azrul Saic, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yannis, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Drs. Afrizal Sarro, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ivocelsi Veronica
NIM/BP : 1304870/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Perilaku Mahasiswi dalam Mencegah Penyimpangan Perilaku Seksual

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 14 Februari 2018
Saya yang menyatakan,

METERAI
LEMPREL
08907A2F679449250
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Ivocelsi Veronica

ABSTRAK

Ivocelsi Veronica. 2018. Perilaku Mahasiswi dalam Mencegah Penyimpangan Perilaku Seksual. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pada umumnya individu yang menginjak usia remaja akhir dan dewasa awal mulai mengalami kematangan seksual. Remaja yang punya kecenderungan untuk melakukan perilaku seksual adalah remaja yang tidak mampu menjaga lingkungan terdekat agar tetap aman, yang pada akhirnya remaja akan terpengaruh lingkungan bebas dan tidak terkontrol. Fenomena yang terjadi pada mahasiswi yang kos, memberikan peluang besar terhadap penyimpangan perilaku seksual, salah satunya yaitu lingkungan, besarnya pengaruh lingkungan sekitar memberikan dampak terhadap perilaku yang akan ditampilkan, adanya mahasiswi yang diajak ke *club* atau *cafe* remang – remang, menganggap penyimpangan perilaku seksual sebagai hal yang wajar, dan ada pula kos yang tidak mempunyai ketetapan jam pulang malam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku mahasiswi dalam mencegah penyimpangan perilaku seksual.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswi yang kos di daerah Pinang Sori. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa (1) cara yang sudah dilakukan mahasiswi dalam mencegah penyimpangan perilaku seksual adalah menjaga lingkungan terdekat agar tetap stabil dan aman berada pada kategori tinggi dengan jumlah persentase 34,78%. (2) cara yang belum dilakukan mahasiswi dalam mencegah penyimpangan perilaku seksual adalah dalam pengembangan pendidikan yang berada pada kategori rendah dengan jumlah persentase 36,23%

Kata Kunci : Perilaku Seksual, Pencegahan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Mahasiswi di Daerah X dalam Mencegah Penyimpangan Perilaku Seksual” Selanjutnya shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons sekaligus Pembimbing Akademik penulis, yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah – tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan penulis dari awal sampai akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons. Selaku pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah – tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Yarmis, M.Pd., Kons., Bapak Afrizal Sano, M.Pd., Kons, dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd. M.Pd., Kons., selaku penguji yang telah menyediakan waktu untuk dapat memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan dan memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan selama perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Camat, dan Bapak Lurah di daerah X yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga data skripsi ini dapat diperoleh.
8. Mahasiswi di daerah X yang menjadi sampel penelitian, bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kedua orangtua, Ayahanda Dinul Akmal (Papa MK) dan Ibunda Hadrianti (Ama gaul), Kakaku tercinta Fransiska Veronica (Kak Siskuik), Abangku tercinta Angel Veryogenta (Bogel), Abang iparku Hamdani Rezky (Hamdan HTT), yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga penulis selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezki serta kebahagiaan oleh AllahSWT. Amiinnn....ya Rabb..

10. Untuk sahabat – sahabat tercinta penulis (Sawirna, Donat, Yai gadih, Nur, Potok ayam) yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah, suka dan duka. Terimakasih untuk semuanya.
11. Serta seluruh teman Angkatan 2013, senior dan junior Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.
12. Pihak – pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu, yang memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal untuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk melengkapi penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan kajian dalam bidang terkait.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Perilaku	
1. Pengertian Perilaku.....	10
2. Ciri – ciri perilaku	11
3. Jenis – jenis Perilaku	11
B. Pencegahan	
1. Pengertian pencegahan	14
2. Pencegahan perilaku menyimpang.....	15
C. Perilaku menyimpang	
1. Pengertian perilaku menyimpang.....	18
2. Pengertian perilaku seksual	19
3. Faktor – faktor penyebab perilaku seksual.....	20
4. Bentuk – bentuk perilaku seksual.....	23
5. Dampak perilaku seksual mahasiswa	26
6. Norma – norma masyarakat tentang perilaku seksual	28
D. Kerangka konseptual	29

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Definisi Operasional.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik analisis data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
C. Keterbatasan penelitian	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
KEPUSTAKAAN	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Populasi Mahasiswi di Daerah X.....	32
Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian di Daerah X.....	34
Tabel 3. Skor Alternative Pilihan Jawaban.....	37
Tabel 4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	40
Tabel 5. Kategori Penskoran Variabel Lingkungan Terdekat agar Tetap Stabil.....	42
Tabel 6. Kategori Penskoran Sub Variable Hubungan Orangtua dan Anak.....	43
Tabel 7. Kategori Penskoran Sub Variable Keterampilan Menolak Tekanan Negative dari Teman.....	44
Tabel 8. Kategori Penskoran Variabel Pengembangan Pendidikan.....	45
Tabel 9. Kategori Penskoran Indikator Meningkatkan Religius.....	46
Tabel 10. Kategori Penskoran Indikator Mengembangkan Pendidikan Seks.....	46
Tabel 11. Kategori Penskoran Indikator Penggunaan Internet Positif.....	47
Tabel 12. Kategori Penskoran secara Keseluruhan.....	48
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Data Cara Mencegah Penyimpangan Perilaku Seksual.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – Kisi Angket.....	67
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	75
Lampiran 3. Rekapitulasi Item Angket Penelitian.....	79
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Pengolahan Data.....	81
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan Dan Konseling.....	88
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol.....	89
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian dari Camat Padang Timur.....	90
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada tahap ini banyak sekali terjadi perubahan pada diri remaja tersebut, baik dari perubahan fisik, emosional maupun sosial. Sejalan dengan hal itu Ahmadi (2005: 121) masa remaja (pubertas) merupakan periode dalam kehidupan manusia yang baatsnya sering kali tidak terlalu jelas.

Menurut Rumini (2004: 53) masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek / fungsi untuk memasuki masa dewasa. Batasan usia remaja dalam Soesilowindradini (1996: 21) Monks, Knoers, dan Haditono membedakan masa remaja menjadi empat bagian, yaitu masa pra – remaja 10 – 12 tahun, masa remaja awal 12 – 15 tahun, masa remaja pertengahan 15 – 18 tahun, dan masa remaja akhir 18 – 21 tahun. Masa peralihan dari anak – anak ke masa dewasa dengan rentang usia antara 12 – 22 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi proses pematangan baik itu pematangan fisik maupun kematangan psikologis.

Mahasiswa berada pada masa usia remaja akhir hingga dewasa awal, dengan rentang usia 18-21 tahun (Santrock: 2007). Rentang usia ini adalah masa penyesuaian terhadap kehidupan baru dimulai, timbul harapan-harapan dari lingkungan dalam kehidupan sebagai manusia.

Seorang mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri, dan juga terhadap orang tua. Tanggung jawab terhadap diri sendiri yaitu cepat menyelesaikan pendidikan dengan mendapatkan IPK tinggi dan bisa mencapai cita – cita. Dengan cepat menyelesaikan pendidikan dan mendapat IPK tinggi juga merupakan tanggung jawab kepada orang tua.

Mahasiswa sebagai remaja akhir, memiliki tugas perkembangan dan fase perkembangan seksualnya yang mendorong mereka untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis (seperti pacaran). Menurut Santrock (2007: 21) masa remaja akhir (*late adolescence*) kurang lebih terjadi pada pertengahan dasawarsa yang kedua dari kehidupan (sekitar usia 18-22 tahun), minat karier, pacaran, dan eksplorasi identitas sering kali lebih menonjol dimasa remaja akhir dibandingkan di masa remaja awal. Remaja adalah periode peralihan ke masa dewasa, dimana mereka seyogianya mulai mempersiapkan diri menuju kehidupan dewasa, termasuk dalam aspek seksualnya (Sarwono, 2012: 174). Sejalan dengan hal itu salah satu tugas perkembangan pada fase remaja menurut Hurlock (dalam Ali & Asori, 2012: 10) adalah mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.

Pada era globalisasi masa sekarang, para remaja sangatlah dengan mudah dapat mengakses tentang seksual, baik itu di handphone, majalah, dan juga dari buku – buku lainnya, sehingga berimplikasi terjadinya pada perilaku seks. Menurut Sarwono (2006: 142) perilaku seks adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis, maupun dengan sesama jenis. Bentuk – bentuk tingkah laku ini bisa bermacam – macam, mulai

dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri (Sarwono 2010: 174 – 175)

Masalah seksual masih dianggap hal yang tabu di lingkungan masyarakat, dan problem penyimpangan perilaku seksual itu sendiri akibat situasi keterbelakangan budaya serta tidak adanya keseimbangan di antara proses perubahan sosial yang muncul dalam masyarakat menyusul adanya perubahan – perubahan besar pada seluruh masyarakat itu sendiri. Seseorang dalam berperilaku karena adanya berbagai pertimbangan, misalnya norma. Begitu juga para mahasiswi, penyimpangan perilaku seksual seperti berpegangan tangan, mencium tangan, berciuman, berpelukan, terjadi karena ketidaktahuan dari mereka tentang bagaimana menghadapi, mengendalikan serta menyalurkan hasrat seksual yang muncul pada mereka sesuai norma yang berlaku di masyarakat, sehingga mereka melakukan penyimpangan perilaku seksual.

Hal-hal yang ditabukan oleh remaja beberapa tahun lalu, seperti berciuman dan bercumbu kini telah dibenarkan oleh remaja sekarang. Bahkan ada sebagian kecil dari perubahan terhadap nilai misalnya pandangan remaja tentang hubungan seks sebelum menikah. Sejalan dengan hal itu, sejak lebih dari satu dekade terakhir ini, telah terjadi perubahan dalam pandangan dan perilaku seksual masyarakat, khususnya kalangan remaja di Indonesia, Terjadinya perilaku seksual karena individu tidak dapat mengontrol atau

mengendalikan diri, mestinya individu melakukan hal-hal yang positif sebagai yang dapat menghindarkan diri dari perilaku seksual

Pemenuhan kebutuhan seksual remaja akan menimbulkan perilaku seksual. Remaja mempunyai cara yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan seksual mereka, dimulai dengan perilaku seksual yang paling ringan, yaitu sekedar berpegangan tangan maupun berpelukan, kissing (berciuman), necking, petting yaitu saling menempelkan alat kelamin, bahkan sampai ke hubungan seksual.

Fenomena seks bebas di masyarakat kini menjadi kenyataan. Komisi Perlindungan Anak Indonesia atau KPAI merilis survei yang menyebutkan 62,7% dari 4.500 responden remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks di luar nikah. Bahkan 92,7% remaja yang di survei mengaku pernah berciuman, petting, hingga melakukan oral seks.

Menurut survei perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jawa Tengah ,tentang perilaku remaja saat berpacaran menunjukkan saling mengobrol 100%, berpegangan tangan 93,3%, mencium pipi / kening 84,6%, berciuman bibir 60,9%, mencium leher 36,1%, saling meraba (payudara dan kelamin) 25% dan melakukan hubungan seks 7,6%.

Hasil Studi kasus PKBI Jawa Tengah juga menjelaskan tahun 2006 yang melibatkan 100 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Semarang, tentang perilaku seksual mahasiswa diketahui bahwa mahasiswa melakukan aktivitas berpacaran dengan mengobrol 100%, berpegangan tangan 80%, mencium pipi / kening 69%, mencium bibir 51%, mencium leher 28%, meraba

– raba dada dan alat kelamin 22%, dan melakukan hubungan seksual 6,2%. (Arviyah, 2012).

Rachmat (dalam Bararah, 2010) menuturkan berdasarkan survei terhadap kesehatan reproduksi remaja, hasil survei yang didapatkan adalah 77% sudah berpacaran, 92% sudah berciuman, 62% sudah pernah meraba – raba pasangan, dan 63% sudah pernah melakukan hubungan seksual.

Penelitian Wanti Mutiara dkk tahun 2010 mengenai Gambaran Perilaku Seksual dengan Orientasi Heteroseksual Mahasiswa Kos di Kecamatan Jati Nagor – Sumedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 orang yang menjadi subjek penelitian seluruhnya pernah melakukan perilaku seksual dalam bentuk tertentu. Dari 100 orang, terdapat 100% telah melakukan perilaku berpegangan tangan, 90% berpelukan, 82% *Necking*, 56% pernah meraba bagian tubuh yang sensitive, 52% *Petting*, 33% oral seks, 34% *sexual intercourse*.

Penelitian Febriani Yusnia Herman (2014) mengenai Perilaku Remaja dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. Hasil studi tersebut menemukan bahwa perilaku seksual remaja dilihat dari aspek tabu larangan (78%), aspek meningkatnya libido seksualitas (81%), aspek kurangnya informasi tentang seks (61,9%), aspek pergaulan yang semakin bebas (61,9%), aspek dampak psikologis (65,5%), aspek dampak fisiologis (65,5%), aspek dampak sosial (57,1%).

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 15 – 23 April 2017, di Air Tawar Timur, kawasan kos mahasiswi

banyak kos atau kontrakan yang dihuni atau ditempati oleh mahasiswi, baik itu yang diawasi oleh ibu atau bapak kos maupun yang tidak diawasi, tempat yang tidak diawasi dapat membuat peluang atau kesempatan untuk melakukan penyimpangan perilaku seksual karena aturan yang diterapkan tidak terlalu ketat, ada beberapa kos yang menetapkan aturan jam pulang malam tidak boleh di atas jam 22.00 WIB. Lebih dari sepuluh pasangan terlihat secara terang – terangan menunjukkan sikap yang termasuk pada perilaku seksual seperti berpelukan, berciuman dan sebagainya.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 – 18 April 2017 sepuluh mahasiswi yang kuliah di kota Padang, ditemukan delapan dari sepuluh mahasiswi yang mengatakan bahwa mereka menerima tamu laki laki pada jam yang tidak ditetapkan secara bersama, jika ibuk kos tidak ada, maka mahasiswi kos tersebut menerima tamu laki – laki sampai jam 22.00 WIB, dan jika ada tamu laki laki, mereka duduk berdampingan, dan delapan dari sepuluh mahasiswi mengatakan bahwa ia sering diajak oleh teman dekatnya ke *club*, *café* remang – remang dengan alasan untuk bersenang – senang, jika teman nya menerima tamu laki laki atau pacarnya, maka mereka berpegangan tangan, layaknya seperti seorang kekasih

Masalah perilaku seksual dikalangan mahasiswi ini diperlukan pencegahannya. Mengingat dampak yang dihasilkan akibat perilaku seksual cukup serius dan dapat berpengaruh pada kehidupan sekitar. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik meneliti ***“Perilaku Mahasiswi dalam Mencegah Penyimpangan Perilaku Seksual”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya mahasiswi pulang ke tempat tinggal atau kos di atas jam 22.00WIB
2. Adanya mahasiswi yang diajak ke *club* atau *café* remang - remang oleh teman dekatnya
3. Adanya mahasiswi yang menganggap penyimpangan perilaku seksual sebagai hal yang wajar dilakukan oleh sepasang kekasih, seperti berciuman, berpelukan, bergandengan dan sebagainya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini dibatasi untuk mengkaji "*Perilaku Mahasiswi di Daerah X dalam Mencegah Penyimpangan Perilaku Seksual*"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Cara apa yang sudah dilakukan mahasiswi di daerah X dalam mencegah penyimpangan perilaku seksual?
2. Cara apa yang belum dilakukan mahasiswi di daerah X dalam mencegah penyimpangan perilaku seksual?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan cara apa yang sudah dilakukan mahasiswi di daerah X dalam mencegah penyimpangan perilaku seksual
2. Untuk mendeskripsikan cara apa yang belum dilakukan mahasiswi di daerah X dalam mencegah penyimpangan perilaku seksual

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Secara umum hasil penelitian dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

2. Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa dapat memahami pentingnya pengetahuan yang positif tentang perilaku-perilaku seksual baik yang ada di lingkungan kampus maupun di lingkungan rumah yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Orangtua

Menambah wawasan, agar nantinya mampu membimbing anaknya untuk menghindari terjadinya penyimpangan perilaku seksual.

c. Bagi peneliti yang lain

Sebagai data awal untuk penelitian lebih lanjut, dalam bidang yang sejenis, dengan memperbanyak sampel, dan tinjauan yang lebih luas tentang penyimpangan perilaku seksual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perilaku mahasiswi dalam mencegah penyimpangan perilaku seksual dikategorikan tinggi, dilihat dari:

1. Cara yang sudah dilakukan mahasiswi dalam mencegah penyimpangan perilaku seksual yaitu menjaga lingkungan terdekat agar tetap stabil yang berada pada kategori tinggi. Pada indikatornya, meningkatkan kualitas hubungan anak dengan orangtua juga berada pada kategori sedang, dan keterampilan menolak tekanan negatif dari teman berada pada kategori sedang.
2. Cara yang belum dilakukan mahasiswi dalam mencegah penyimpangan perilaku seksual adalah dalam segi penguatan pendidikan yang meliputi peningkatan religius berada pada kategori rendah, pengembangan pendidikan seks berada pada kategori rendah, dan penggunaan internet positif juga berada pada kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku mahasiswi di daerah X dalam mencegah penyimpangan perilaku seksual, penulis menyampaikan saran untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Mahasiswi, berdasarkan hasil penelitian pengembangan pendidikan seks berada pada kategori rendah, untuk itu mahasiswi harus memperluas

pengetahuan tentang dampak – dampak yang ditimbulkan dari perilaku seksual, sehingga dengan mengetahui dampak – dampaknya, maka akan terwujud lah perilaku yang terkontrol, dengan menghindari perilaku seksual.

2. Mahasiswi mampu mengantisipasi terjadinya penyimpangan perilaku seksual dengan menjaga diri, dan cara bertingkah laku yang benar.
3. Dalam pengembangan pendidikan, mahasiswi harus mampu meningkatkan kereligiusan, penggunaan internet positif dengan baik, agar terhindar dari perilaku seksual, sehingga perilakunya lebih terarah dan terkontrol.
4. Peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan untuk dapat meneliti penyimpangan perilaku seksual dalam aspek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Munawar. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asori . (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Andi, Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Andiristi, M.A & Ritandiyono. Religius dan Perilaku Seks Bebas pada Dewasa Awal. *Jurnal*. Jawa Barat: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Bararah, Vera Farah. (2010). *Perilaku Seksual Remaja di Indonesia*. (online) (<http://detik.com/health/read/2010/06/23/165015/1384945/763/perilaku-seksual-remaja-di-indonesia>), diakses tanggal 10 April 2017
- Chaffe, R. Dan Pransky, J. (1991). *Prevention Strategy*. Artikel Lyla S. Hallman Foundation, (online), (<http://www.Ishallmanfdn.org/>), diakses pada 7 Juni 2017
- Conyne, R. K. (2004). *Preventive Counseling*. New York: Burner – Roetledge
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darajat, Z. (1988). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Masagung
- Domitrovich, C. E. *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*. Jakarta: depdiknas
- Kartono, Kartini. (1981). *Phatologi Sosial I*. Jakarta: Rajawali
- Kartono, Kartini. 2006). *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju
- Kumlasari, Intan & Iwab A. (2013). *Kesehatan Reproduksi: untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Mungin Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Pilar-PKBI. (2002). *Remaja, Pornografi dan Pendidikan Seks*. PKBI Jateng
- Purwanto, Ngalim. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti*. Bandung: Alfabeta